

ABSTRAK

Nurul Febriyanti A Rachman. 2024. Analisis Deiksis Dalam Percakapan Bahasa Taba Pada Masyarakat Desa Walo Pulau Makian Timur. Dibimbing oleh Rafik M. Abasa, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan Dr. Haerul, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana bentuk deiksis persona dalam bahasa Taba? (2) Bagaimana bentuk deiksis waktu dalam bahasa Taba? (3) Bagaimana bentuk deiksis tempat dalam bahasa Taba? Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mendeskripsikan bentuk deiksis persona dalam bahasa Taba, untuk mendeskripsikan bentuk deiksis waktu dalam bahasa Taba dan untuk mendeskripsikan bentuk deiksis tempat dalam bahasa Taba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah percakapan antara sesama penutur bahasa Taba yang mengandung deiksis, baik itu deiksis persona, waktu dan tempat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Walo Pulau Makian Timur sebagai penutur bahasa Taba itu sendiri.

Berdasarkan analisis data dan simpulan diketahui bahwa (1) Deiksis persona terbagi menjadi tiga yakni deiksis persona pertama, Deiksis persona kedua dan deiksis persona ketiga. Deiksis persona tersebut yaitu: (a) Deiksis persona pertama tunggal: Yak (b) Deiksis persona pertama jamak: Tit dan Am. (c) Deiksis Persona kedua tunggal: Au. (d) Deiksis persona kedua jamak: Meu. (e) Deiksis persona ketiga tunggal: I. (f) Deiksis persona ketiga jamak: Si. (2) Deiksis waktu terbagi menjadi waktu lampau, waktu sekarang dan waktu yang akan datang. (a) Bentuk deiksis waktu lampau: Laimo, Opine, Opaso dan Opaso okik opaso. (b) Bentuk deiksis waktu sekarang: Oras ne, Mamadiding ne dan Pait ne. Serta (c) Bentuk deiksis waktu yang akan datang: Moto, Moa dan Opolu. (3) Deiksis tempat terbagi menjadi bentuk deiksis: An'ne, Addia, Noge.

Kata Kunci: Deiksis, Percakapan, Bahasa Taba.

ABSTRACT

Nurul Febriyanti A Rachman. 2024. Analysis of Deixis in Taba Language Conversation in Walo Village Community of East Makian Island. Supervised by Rafik M. Abasa, S.Pd., M.Pd, as supervisor I and Dr. Haerul, S.Pd., M.Pd, as supervisor II.

The formulation of problems in this study are (1) How is the form of persona deixis in Taba language? (2) How is the form of time deixis in Taba language? (3) How is the form of place deixis in Taba language? The research objectives to be achieved are to describe the form of persona deixis in Taba language, to describe the form of time deixis in Taba language and to describe the form of place deixis in Taba language. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The data in this research are conversations between fellow Taba speakers that contain deixis, be it persona, time and place deixis. The data source used in this research is the people of Walo Village, East Makian Island as speakers of Taba language itself.

Based on the data analysis and conclusion, it is known that (1) Persona deixis is divided into three namely first person deixis, second person deixis and third person deixis. The persona deixis are: (a) First person singular deixis: Yak (b) Plural first person deixis: Tit and Am. (c) Singular second person deixis: Au. (d) Plural second person deixis: Meu. (e) Third person singular deixis: I. (f) Plural third person deixis: Si. (2) Time deixis is divided into past time, present time and future time. (a) Past tense deixis: Laimo, Opine, Opaso and Opaso okik opaso. (b) Present tense deixis: Oras ne, Mamadiding ne and Pait ne. And (c) Forms of future time deixis: Moto, Moa and Opolu. (3) Place deixis is divided into deixis forms: An'ne, Addia, Noge.

Keywords: *Deixis, Conversation, Taba Language.*